



## ***Task-Technology Fit (TTF) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Analisis Model Penerimaan Teknologi di Perguruan Tinggi***

**Fitrianto Puja Kesuma\*, Dedy Syamsuar**

[fitriantopuja2@gmail.com](mailto:fitriantopuja2@gmail.com)\*

\*Penulis korespondensi

**Universitas Bina Darma Palembang - Indonesia**

Diterima: 13 Feb 2021 | Direvisi: 15 Apr - 16 Jun 2021  
Disetujui: 28 Jun 2021 | Dipublikasi: 30 Jun 2021  
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

### **ABSTRACT**

*Information technology has been widely used in universities as a medium for related academic information. However, students in this case prefer to use social media to find information compared to looking for academic information that has been provided by the university. Students are still not active in utilizing academic information systems. Some services are still not fully utilized by students, such as: class schedules, study reports, academic calendars. In this study, the combination of the TTF and UTAUT models was used in analyzing the acceptance of the academic system in universities. The distribution of questionnaires in this study using google form and involving three universities that are used as respondents. From the research results, there are several variables used that have not significantly affect based on the perceptions of each respondent in three universities. From these results, it can be concluded that there are variables that consistently have a significantly affect, namely task characteristics towards task-technology fit, technology characteristics towards task-technology fit, task-technology fit towards performance expectancy, and effort expectancy towards performance expectancy.*

**Keywords:** *Task-Technology Fit (TTF), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Universities*

### **ABSTRAK**

*Teknologi informasi telah banyak digunakan di perguruan tinggi sebagai media informasi terkait akademik. Akan tetapi, mahasiswa dalam hal ini lebih memilih menggunakan media sosial untuk mencari informasi akademik dibandingkan dengan mencari informasi akademik yang telah disediakan oleh perguruan tinggi. Mahasiswa masih belum aktif dalam memanfaatkan sistem informasi akademik. Beberapa layanan yang masih belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh mahasiswa, seperti: jadwal perkuliahan, laporan hasil studi, kalender akademik. Pada penelitian ini digunakan penggabungan model TTF dan UTAUT dalam menganalisis penerimaan sistem akademik di perguruan tinggi. Penyebaran kuesioner di dalam penelitian ini dengan menggunakan google form dan melibatkan tiga perguruan tinggi yang digunakan sebagai responden. Dari hasil penelitian terdapat beberapa variabel yang digunakan tidak berpengaruh signifikan berdasarkan persepsi dari masing-masing responden di tiga perguruan tinggi. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel yang secara konsisten berpengaruh signifikan, yaitu karakteristik tugas terhadap kesesuaian tugas dan teknologi, karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas dan teknologi, kesesuaian tugas dan teknologi terhadap kinerja yang diharapkan, dan tingkat kemudahan yang diharapkan terhadap kinerja yang diharapkan.*

**Kata Kunci:** *Task-Technology Fit (TTF), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Perguruan Tinggi*

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah banyak digunakan di perguruan tinggi sebagai media informasi terkait akademik. Penerapan teknologi informasi juga dimanfaatkan oleh civitas perguruan tinggi, seperti mahasiswa, dosen, dan staff untuk pengelolaan akademik. Kebutuhan terkait informasi akademik juga tersedia, sehingga seluruh mahasiswa dapat dengan mudah melihatnya. Akan tetapi, mahasiswa dalam hal ini lebih memilih menggunakan media sosial untuk mencari informasi akademik dibandingkan dengan mencari informasi akademik yang telah disediakan oleh perguruan tinggi (Meilinda, 2018). Pada penelitian ini akan fokus pada penggunaan sistem informasi akademik di perguruan tinggi. Hadirnya teknologi informasi baru lainnya yang juga digunakan untuk menyampaikan informasi akademik juga menjadi faktor baru yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akademik yang secara resmi disediakan oleh perguruan tinggi.

Sistem informasi akademik yang disediakan oleh perguruan tinggi tidak sepenuhnya dimanfaatkan oleh para mahasiswa dalam mendapatkan informasi akademik, padahal sistem informasi akademik yang diimplementasikan di dalam perguruan tinggi bertujuan untuk memenuhi harapan pengguna untuk tersedianya layanan yang akurat, cepat, dan efisien. Namun, pada pelaksanaannya mahasiswa masih belum aktif dalam memanfaatkan sistem informasi akademik. Beberapa layanan yang masih belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh mahasiswa, seperti: jadwal perkuliahan, laporan hasil studi, kalender akademik.

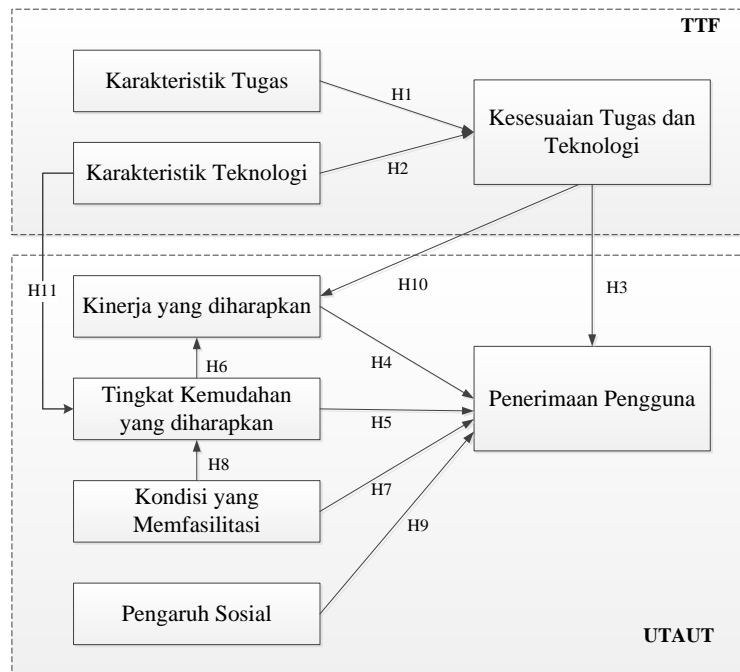
Pada penelitian ini digunakan penggabungan model *Task-Technology Fit (TTF)* dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* untuk menganalisis penerimaan sistem informasi akademik pada perguruan tinggi. Beberapa penelitian terkait dengan penggunaan model *TTF* dan *UTAUT* antara lain: (Abbas et al., 2018; Ahmad, 2014; Alshabeb, Alharbi, Almaqrn, & Albazie, 2020; D'Ambra, Wilson, & Akter, 2013; Furneaux, 2012; Kurniabudi & Assegaff, 2018; Kurniabudi, Sharipuddin, & Assegaff, 2015; Lin et al., 2020; Mahande & Jasruddin, 2018; McGill & Klobas, 2009; Rai & Selnes, 2019; Tripathi & Jigeesh, 2015; Williams, Rana, & Dwivedi, 2011; Zhou, Lu, & Wang, 2010). Pada penelitian Abbas et al. (2018), digunakan penggabungan *TTF*, *UTAUT*, dan *Initial Trust Model (ITM)* untuk menilai sikap pengguna terhadap penerapan *mobile banking* di Pakistan. Selain itu juga, pada penelitian Zhou et al. (2010), *TTF* dan *UTAUT* digunakan untuk melihat penggunaan *mobile banking* dari perspektif pengguna teknologi dan kesesuaian tugas-teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model *TTF* dan *UTAUT* dalam penerimaan sistem informasi akademik pada perguruan tinggi. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang telah dilakukan Zhou et al. (2010). Pada penelitian ini ditambahkan hubungan antara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dengan tingkat kemudahan yang diharapkan (*effort expectancy*).

## METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan penggabungan *TTF* dan *UTAUT*, kemudian diambil 8 (delapan) variabel untuk menganalisis penerimaan sistem informasi akademik. Secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 1.

Penggunaan *TTF* pada penelitian ini, merujuk pada kapabilitas dari teknologi yang digunakan dapat memenuhi (cocok) terhadap tugas-tugas yang dilakukan oleh individu. Sehingga 2 (dua) variabel ini akan berhubungan langsung dengan kesesuaian tugas dan teknologi. Sebagai contoh dalam konteks penggunaan sistem informasi akademik, variabel karakteristik tugas menunjukkan tingkat dimana seorang individu menyadari bahwa dengan menggunakan sistem informasi akademik, tugas-tugas yang mereka kerjakan sudah terpenuhi (dapat diselesaikan dengan baik). Selanjutnya, pada variabel karakteristik teknologi menunjukkan tingkat dimana teknologi (dalam hal ini, sistem

informasi akademik) bermanfaat bagi individu tersebut. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut akan berhubungan dengan kesesuaian tugas dan teknologi. Di sisi lain, kesesuaian tugas dan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari individu tersebut. Variabel-variabel lain terkait penerimaan pengguna akan dimasukkan ke dalam model penelitian, hal ini merujuk pada model *UTAUT*.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Beberapa variabel dari *UTAUT* akan ditambahkan ke dalam penelitian ini, untuk melihat hubungan antar variabel yang telah ditentukan. Pada penelitian Venkatesh et al. (2003), Zhou et al. (2010) dan Pai & Tu (2011) menunjukkan hubungan yang positif antara karakteristik tugas dan karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas dan teknologi. Individu (pengguna) dalam menyelesaikan tugasnya tidak akan menggunakan teknologi apabila tidak sesuai dengan tugas yang sedang dikerjakannya. Kemudian, individu tidak akan menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut tidak dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Apabila tugas dan teknologi yang digunakan sudah selaras maka variabel ini akan mempengaruhi penerimaan pengguna. Oleh karena itu, diusulkan hipotesis bahwa:

- H1:** Karakteristik tugas mempengaruhi kesesuaian tugas dan sistem informasi akademik.
- H2:** Karakteristik teknologi mempengaruhi kesesuaian tugas dan sistem informasi akademik.
- H3:** Kesesuaian tugas dan sistem informasi akademik mempengaruhi penerimaan pengguna.

Selanjutnya, pada penelitian Zhou et al. (2010) dan Pai & Tu (2011), Wang et al. (2020), Chen & Chan (2014) menunjukkan hubungan variabel-variabel *TTF* saling mempengaruhi dengan variabel-variabel *UTAUT*. Sebagai contoh dalam konteks penggunaan sistem informasi akademik, kesesuaian antara penyelesaian tugas-tugas dan penggunaan sistem informasi akademik yang baik akan berhubungan dengan kinerja individu. Selain itu, dalam penggunaan sistem informasi akademik yang

disediakan oleh perguruan tinggi berhubungan dengan kemudahan yang ditawarkan sistem informasi akademik. Oleh karena itu, diusulkan hipotesis bahwa:

- H4:** Kinerja yang diharapkan mempengaruhi penerimaan pengguna.
- H5:** Tingkat kemudahan yang diharapkan mempengaruhi penerimaan pengguna.
- H6:** Tingkat kemudahan yang diharapkan mempengaruhi kinerja yang diharapkan.
- H7:** Kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi penerimaan pengguna.
- H8:** Kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi tingkat kemudahan yang diharapkan.
- H9:** Pengaruh sosial mempengaruhi penerimaan pengguna.
- H10:** Kesesuaian tugas dan teknologi mempengaruhi tingkat kemudahan yang diharapkan.
- H11:** Karakteristik teknologi mempengaruhi tingkat kemudahan yang diharapkan.

### Data Sampel

Pada tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penentuan populasi penelitian. Kriteria yang digunakan yaitu mahasiswa di perguruan tinggi yang menggunakan sistem informasi akademik. Selain itu, seluruh perguruan tinggi sudah menerapkan penggunaan sistem informasi akademik sebagai layanan bagi mahasiswa mereka. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling*. Di dalam *accidental sampling*, pemilihan sampel dibagikan kepada responden yang secara kebetulan ditemui.

Toleransi kesalahan yang digunakan sebesar 5%. Populasi ditentukan dari 3 (tiga) perguruan tinggi sebesar 34.676 mahasiswa (data diambil per-tanggal 20 november 2020). Dari populasi yang ada digunakan rumus slovin untuk mendapatkan sampel, yaitu sebanyak 396 mahasiswa. Kuesioner disebar kepada responden sesuai dengan proporsi mahasiswa dari masing-masing perguruan tinggi, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pembagian Sampel Penelitian**

Nama Perguruan Tinggi	Populasi	Persentase	Sampel Minimal
Bina Darma Palembang	7.391	21,31%	84
Muhammadiyah Palembang	13.649	39,36%	156
PGRI Palembang	13.636	39,32%	156
<b>TOTAL</b>	<b>34.676</b>	<b>100%</b>	<b>396</b>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner di dalam penelitian ini menggunakan *google form* yang dapat diisi oleh responden secara *online*. Seluruh data hasil penyebaran kuesioner dikumpulkan secara menyeluruh, kemudian dilakukan *data screening*. Terdapat 2 (dua) langkah yang dilakukan, yaitu: pemeriksaan terhadap *missing data* dan *unengaged responses*.

#### **Missing Data**

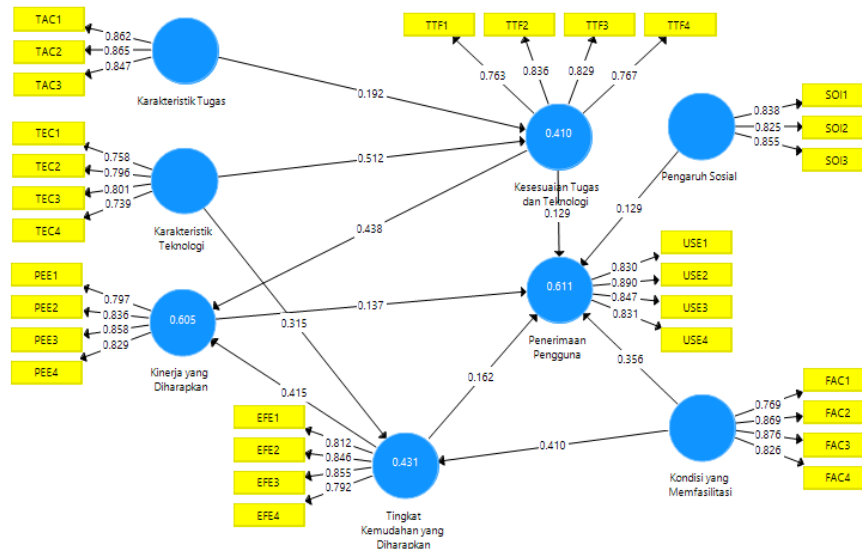
Pada langkah ini memastikan seluruh jawaban diisi dengan baik oleh responden, sehingga tidak ada data yang kosong ataupun sebagian kosong di dalam hasil kuesioner. Pada langkah ini digunakan *Microsoft Excel* dengan fungsi *COUNTBLANK*. Hasil yang diperoleh dari seluruh jawaban kuesioner menunjukkan bahwa tidak ditemukan data yang hilang.

### Unengaged Responses

Langkah selanjutnya memastikan bahwa seluruh kuesioner dijawab dengan serius oleh seluruh responden. Pada langkah ini digunakan *Microsoft Excel* dengan fungsi *STDEV.P* untuk menghitung standar deviasi dari populasi, dalam hal ini jawaban keseluruhan yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner. Hasil dari perhitungan *STDEV.P* dengan rentang 0 hingga 0,5 akan dikeluarkan dan tidak digunakan dalam pengolahan data.

### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dilakukan pada penelitian ini, dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)* untuk melihat keterkaitan antar variabel. Dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Output PLS

Selanjutnya dilakukan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas terdapat hasil kuesioner penelitian. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Loading	AVE	Composite Reability	Cronbach's Alpha
Karakteristik tugas (TAC)	TAC1	0,862	0,736	0,893	0,821
	TAC2	0,865			
	TAC3	0,847			
Karakteristik teknologi (TEC)	TEC1	0,758	0,599	0,856	0,776
	TEC2	0,796			
	TEC3	0,801			
	TEC4	0,739			
Kesesuaian tugas dan teknologi (TTF)	TTF1	0,763	0,639	0,876	0,811
	TTF2	0,836			
	TTF3	0,829			
	TTF4	0,767			
Kinerja yang diharapkan (PPE)	PPE1	0,797	0,690	0,899	0,850
	PPE2	0,836			
	PPE3	0,858			
	PPE4	0,829			

**Tabel 2. Lanjutan Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Item	Loading	AVE	Composite Reability	Cronbach's Alpha
Tingkat kemudahan yang diharapkan (EFE)	EFE1	0,812	0,683	0,896	0,845
	EFE2	0,846			
	EFE3	0,855			
	EFE4	0,792			
Pengaruh sosial (SOI)	SOI1	0,838	0,704	0,877	0,791
	SOI2	0,825			
	SOI3	0,855			
Kondisi yang memfasilitasi (FAC)	FAC1	0,769	0,699	0,903	0,855
	FAC2	0,869			
	FAC3	0,876			
	FAC4	0,826			
Penerimaan pengguna (USE)	USE1	0,830	0,722	0,912	0,871
	USE2	0,890			
	USE3	0,847			
	USE4	0,831			

### Analisis Lanjutan

Langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk analisis lanjutan. Hasil nilai *path-coefficient* akan menghasilkan nilai sampel mean (M), standar deviasi (STDEV), T-statistics, dan P-values, dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Path-coefficient**

Hipotesis	Jalur Dari	Ke	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-statistics	P-Values	Hasil Pengujian P-values<0,05
H1	TAC	TTF	0,188	0,054	3.532	0.000	Signifikan
H2	TEC	TTF	0,513	0,048	10.553	0.000	Signifikan
H3	TTF	USE	0,131	0,061	2.133	0.033	Signifikan
H4	PEE	USE	0,133	0,072	1.912	0.056	Tidak Signifikan
H5	EFE	USE	0,170	0,066	2.441	0.015	Signifikan
H6	EFE	PEE	0,413	0,055	7.476	0.000	Signifikan
H7	FAC	USE	0,352	0,062	5.783	0.000	Signifikan
H8	FAC	EFE	0,410	0,060	6.854	0.000	Signifikan
H9	SOI	USE	0,127	0,070	1.827	0.068	Tidak Signifikan
H10	TTF	PEE	0,440	0,054	8.086	0.000	Signifikan
H11	TEC	EFE	0,317	0,050	6.354	0.000	Signifikan

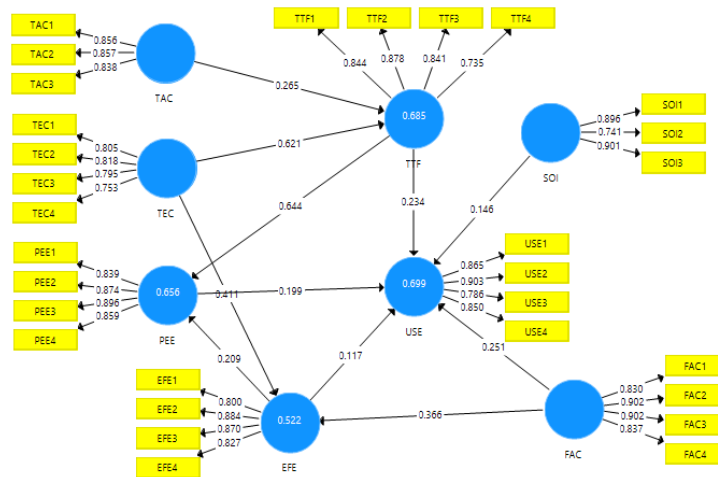
Dari hasil uji hipotesis, bahwa terdapat 9 (sembilan) hipotesis yang dapat diterima dan terdapat 2 hipotesis yang ditolak. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel kinerja tidak berpengaruh signifikan dengan variabel penerimaan pengguna, dan variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan dengan variabel penerimaan pengguna.

### Hasil Pengolahan Data dan Perbandingan Tiga Perguruan Tinggi

Pada bagian ini akan dikumpulkan hasil pengisian kuesioner dari penyebaran kuesioner ke tiga perguruan tinggi yang telah dilakukan. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan *google form*. Masing-masing responden diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan di dalam kuesioner sesuai pengetahuan yang mereka miliki, berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem informasi akademik di perguruan tinggi mereka.

**Universitas PGRI Palembang**

Pada bagian ini akan ditampilkan hasil pengolahan data yang terkait dengan pengukuran *outer model* dan *path-coefficient*. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



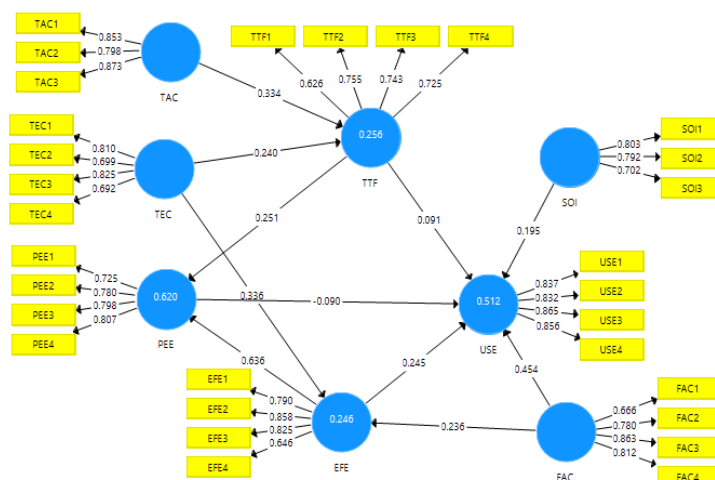
**Gambar 3. Output PLS Universitas PGRI Palembang**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O /STDEV)	P Values
EFE -> PEE	0.209	0.212	0.090	2.322	0.021
EFE -> USE	0.117	0.149	0.120	0.982	0.327
FAC -> EFE	0.366	0.376	0.112	3.264	0.001
FAC -> USE	0.251	0.224	0.142	1.760	0.079
PEE -> USE	0.199	0.183	0.114	1.740	0.083
SOI -> USE	0.146	0.141	0.147	1.000	0.318
TAC -> TTF	0.265	0.266	0.076	3.497	0.001
TEC -> EFE	0.411	0.407	0.081	5.039	0.000
TEC -> TTF	0.621	0.622	0.071	8.701	0.000
TTF -> PEE	0.644	0.641	0.091	7.109	0.000
TTF -> USE	0.234	0.251	0.108	2.181	0.030

**Gambar 4. Path-coefficient Universitas PGRI Palembang**

**Universitas Bina Darma Palembang**

Pada bagian ini akan ditampilkan hasil pengolahan data yang terkait dengan pengukuran *outer model* dan *path-coefficient*. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



**Gambar 5. Output PLS Universitas Bina Darma Palembang**

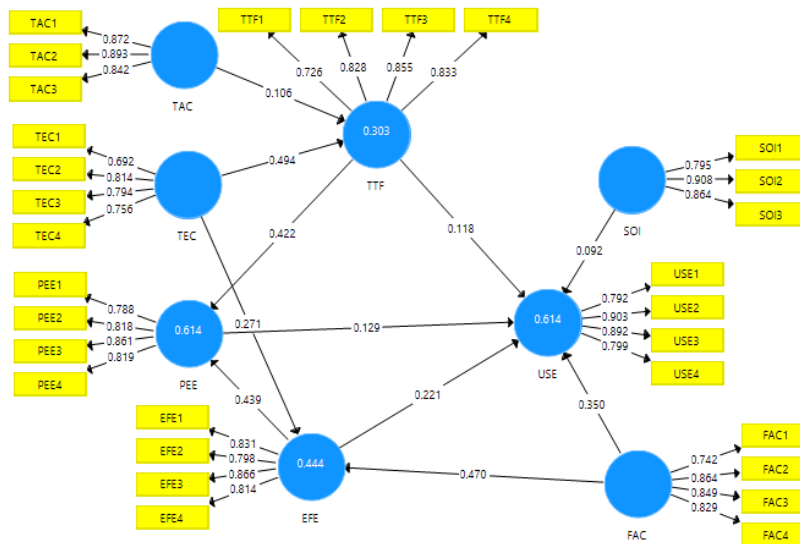


	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O /STDEV)	P Values
EFE -> PEE	0.598	0.593	0.073	8.204	0.000
EFE -> USE	0.251	0.253	0.129	1.939	0.053
FAC -> EFE	0.178	0.175	0.147	1.214	0.225
FAC -> USE	0.455	0.436	0.096	4.717	0.000
PEE -> USE	-0.044	-0.043	0.156	0.283	0.777
SOI -> USE	0.208	0.232	0.135	1.538	0.125
TAC -> TTF	0.378	0.403	0.104	3.639	0.000
TEC -> EFE	0.356	0.368	0.130	2.729	0.007
TEC -> TTF	0.142	0.131	0.137	1.033	0.302
TTF -> PEE	0.284	0.293	0.067	4.265	0.000
TTF -> USE	0.088	0.085	0.108	0.812	0.417

**Gambar 6. Path-coefficient Universitas Bina Darma Palembang**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

Pada bagian ini akan ditampilkan hasil pengolahan data yang terkait dengan pengukuran *outer model* dan *path-coefficient*. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat dilihat pada dan .



**Gambar 7. Output PLS Universitas Muhammadiyah Palembang**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O /STDEV)	P Values
EFE -> PEE	0.440	0.445	0.079	5.547	0.000
EFE -> USE	0.220	0.217	0.094	2.348	0.019
FAC -> EFE	0.512	0.513	0.084	6.083	0.000
FAC -> USE	0.350	0.344	0.097	3.604	0.000
PEE -> USE	0.129	0.125	0.118	1.098	0.273
SOI -> USE	0.092	0.098	0.097	0.947	0.344
TAC -> TTF	0.157	0.167	0.073	2.154	0.032
TEC -> EFE	0.204	0.208	0.074	2.743	0.006
TEC -> TTF	0.459	0.455	0.069	6.632	0.000
TTF -> PEE	0.421	0.417	0.084	5.031	0.000
TTF -> USE	0.118	0.126	0.096	1.236	0.217

**Gambar 8. Path-coefficient Universitas Muhammadiyah Palembang**

Selanjutnya, hasil pengolahan data 3 (tiga) perguruan tinggi secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.



Tabel 4. Path-coefficient Ketiga Perguruan Tinggi

Jalur Dari	Ke	Perguruan Tinggi	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-statistics	P-Values	Hasil Pengujian P-values<0,05
EFE	PEE	PGRI	0.219	0.085	2.468	0.014	Signifikan
		Bina Darma	0.594	0.070	8.496	0.000	Signifikan
		Muhammadiyah	0.445	0.079	5.547	0.000	Signifikan
EFE	USE	PGRI	0.157	0.123	0.957	0.339	Tidak Signifikan
		Bina Darma	0.248	0.128	1.960	0.051	Tidak Signifikan
		Muhammadiyah	0.217	0.094	2.348	0.019	Signifikan
FAC	EFE	PGRI	0.379	0.108	3.374	0.001	Signifikan
		Bina Darma	0.175	0.153	1.164	0.245	Tidak Signifikan
		Muhammadiyah	0.513	0.084	6.083	0.000	Signifikan
FAC	USE	PGRI	0.212	0.142	1.767	0.078	Tidak Signifikan
		Bina Darma	0.445	0.097	4.692	0.000	Signifikan
		Muhammadiyah	0.344	0.097	3.604	0.000	Signifikan
PEE	USE	PGRI	0.185	0.122	1.625	0.105	Tidak Signifikan
		Bina Darma	-0.023	0.161	0.273	0.785	Tidak Signifikan
		Muhammadiyah	0.125	0.118	1.098	0.273	Tidak Signifikan
SOI	USE	PGRI	0.143	0.149	0.984	0.326	Tidak Signifikan
		Bina Darma	0.208	0.146	1.425	0.155	Tidak Signifikan
		Muhammadiyah	0.098	0.097	0.947	0.344	Tidak Signifikan
TAC	TTF	PGRI	0.268	0.075	3.518	0.000	Signifikan
		Bina Darma	0.396	0.100	3.798	0.000	Signifikan
		Muhammadiyah	0.167	0.073	2.154	0.032	Signifikan
TEC	EFE	PGRI	0.410	0.081	5.052	0.000	Signifikan
		Bina Darma	0.365	0.133	2.669	0.008	Signifikan
		Muhammadiyah	0.208	0.074	2.743	0.006	Signifikan
TEC	TTF	PGRI	0.618	0.069	8.990	0.000	Signifikan
		Bina Darma	0.134	0.129	1.094	0.274	Tidak Signifikan
		Muhammadiyah	0.455	0.069	6.632	0.000	Signifikan
TTF	PPE	PGRI	0.633	0.084	7.618	0.000	Signifikan
		Bina Darma	0.291	0.060	4.755	0.000	Signifikan
		Muhammadiyah	0.417	0.084	5.031	0.000	Signifikan
TTF	USE	PGRI	0.251	0.116	2.014	0.045	Signifikan
		Bina Darma	0.092	0.110	0.800	0.424	Tidak Signifikan
		Muhammadiyah	0.126	0.096	1.236	0.217	Tidak Signifikan

Dari hasil pengolahan data 3 (tiga) perguruan tinggi yang telah dilakukan ini menunjukkan beberapa nilai yang tidak signifikan. Hal ini, berarti bahwa data kuesioner yang telah dikumpulkan belum berhasil membuktikan keterkaitan antar variabel. Hasil yang diperoleh ini tidak menunjukkan kualitas dari sistem informasi akademik di masing-masing perguruan tinggi, akan tetapi lebih kepada persepsi responden terhadap sistem informasi akademik di masing-masing perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa variabel yang berpengaruh signifikan dari ketiga perguruan tinggi, yaitu karakteristik tugas (TAC) berpengaruh signifikan terhadap kesesuaian tugas dan teknologi (TTF), karakteristik teknologi (TEC) berpengaruh signifikan terhadap kesesuaian tugas dan teknologi (TTF), kesesuaian tugas dan teknologi (TTF) berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang diharapkan (PPE), tingkat kemudahan yang diharapkan (EFE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang diharapkan (PEE). Hasil ini didapatkan dari penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada responden di tiga perguruan tinggi.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Abbas, S. K., Hassan, H. A., Asif, J., Ahmed, B., Hassan, F., & Haider, S. S. (2018). Integration of TTF, UTAUT, and ITM for mobile Banking Adoption. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 4(5), 375–379. <https://doi.org/10.22161/ijaems.4.5.6>
- Ahmad, M. I. (2014). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): A Decade of Validation and Development. *Fourth Conference on ICT in Our Lives 2014*. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/270282896\\_Unified\\_Theory\\_of\\_Acceptance\\_and\\_Use\\_of\\_Technology\\_UTAUT\\_A\\_Decade\\_of\\_Validation\\_and\\_Development](https://www.researchgate.net/publication/270282896_Unified_Theory_of_Acceptance_and_Use_of_Technology_UTAUT_A_Decade_of_Validation_and_Development)
- Alshabeb, A. M., Alharbi, O., Almaqrn, R. K., & Albazie, H. A. (2020). Studies employing the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) as a guideline for the research: Literature review of the Saudi context. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 7(4), 18–23. <https://doi.org/10.14738/assrj.74.8001>
- Chen, K., & Chan, A. H. S. (2014). Gerontechnology acceptance by elderly Hong Kong Chinese: a senior technology acceptance model (STAM). *Ergonomics*, 57(5), 635–652. <https://doi.org/10.1080/00140139.2014.895855>
- D'Ambra, J., Wilson, C. S., & Akter, S. (2013). Application of the task-technology fit model to structure and evaluate the adoption of E-books by Academics. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 64(1), 48–64. <https://doi.org/10.1002/asi.22757>
- Furneaux, B. (2012). *Task-Technology Fit Theory: A Survey and Synopsis of the Literature*. [https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2\\_5](https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2_5)
- Kurniabudi, K., & Assegaff, S. (2018). Model Persepsi Penggunaan Media Sosial pada Perkuliahan dengan Modifikasi Task Technology Fit dan Expectation Confirmation Theory. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 107–114. Retrieved from <https://teknosi.fti.unand.ac.id/index.php/teknosi/article/view/520>
- Kurniabudi, Sharipuddin, & Assegaff, S. (2015). A Literature Review: Acceptance Models for e-learning Implementation in Higher Institution. *Proceedings of the 2014 International Conference on Advances in Education Technology*, 86–89. <https://doi.org/10.2991/icaet-14.2014.20>
- Lin, H.-C., Han, X., Lyu, T., Ho, W.-H., Xu, Y., Hsieh, T.-C., ... Zhang, L. (2020). Task-technology fit analysis of social media use for marketing in the tourism and hospitality industry: a systematic literature review. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 32(8), 2677–2715. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-12-2019-1031>
- Mahande, R. D., & Jasruddin, J. (2018). *UTAUT Model: Suatu Pendekatan Evaluasi Penerimaan E-Learning pada Program Pascasarjana*. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/323905954\\_UTAUT\\_Model\\_Suatu\\_Pendekatan\\_Evaluasi\\_Penerimaan\\_E-Learning\\_pada\\_Program\\_Pascasarjana](https://www.researchgate.net/publication/323905954_UTAUT_Model_Suatu_Pendekatan_Evaluasi_Penerimaan_E-Learning_pada_Program_Pascasarjana)
- McGill, T. J., & Klobas, J. E. (2009). A task-technology fit view of learning management system impact. *Computers and Education*, 52(2), 496–508. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2008.10.002>
- Meilinda, N. (2018). Social Media on Campus: Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI. *The Journal of Society & Media*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n1.p53-64>
- Pai, J.-C., & Tu, F.-M. (2011). The acceptance and use of customer relationship management (CRM) systems: An empirical study of distribution service industry in Taiwan. *Expert Systems with Applications*, 38(1), 579–584. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2010.07.005>

- Rai, R. S., & Selnes, F. (2019). Conceptualizing task-technology fit and the effect on adoption – A case study of a digital textbook service. *Information & Management*, 56(8), 103161. <https://doi.org/10.1016/j.im.2019.04.004>
- Tripathi, S., & Jigeesh, N. (2015). Task-technology fit (TTF) Model to Evaluate Adoption of Cloud Computing: A Multi-Case study. *International Journal of Applied Engineering Research*, 10(4), 9185–9200. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/278463397\\_Task-Technology\\_Fit\\_TTF\\_Model\\_To\\_Evaluate\\_Adoption\\_of\\_Cloud\\_Computing\\_A\\_Multi-Case\\_Study](https://www.researchgate.net/publication/278463397_Task-Technology_Fit_TTF_Model_To_Evaluate_Adoption_of_Cloud_Computing_A_Multi-Case_Study)
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wang, H., Tao, D., Yu, N., & Qu, X. (2020). Understanding consumer acceptance of healthcare wearable devices: An integrated model of UTAUT and TTF. *International Journal of Medical Informatics*, 139, 104156. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2020.104156>
- Williams, M. D., Rana, N. P., & Dwivedi, Y. K. (2011). The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): a Literature Review. In *Journal of Enterprise Information Management* (Vol. 28, pp. 443–488). <https://doi.org/10.1108/JEIM-09-2014-0088>
- Zhou, T., Lu, Y., & Wang, B. (2010). Integrating TTF and UTAUT to explain mobile banking user adoption. *Computers in Human Behavior*, 26(4), 760–767. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.01.013>